

ABSTRAKSI

Persaingan yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya secara efisien agar tetap dapat bertahan. Dewasa ini perusahaan menyadari pentingnya kualitas produk sehingga perusahaan secara berkesinambungan berusaha untuk memperbaiki kualitas produk yang dihasilkannya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kualitatif, dan menghasilkan kesimpulan yaitu PT. X belum menerapkan pencatatan dan pelaporan biaya kualitas. Pencatatan dan pelaporan biaya kualitas dapat membantu manajer mengukur besarnya masalah kualitas. Bila biaya kualitas tinggi maka terdapat masalah yang serius dan ketidakefisienan yang tinggi. Dengan menyusun laporan biaya kualitas tersebut, perkembangan biaya kualitas yang terjadi dapat selalu diamati oleh pihak manajemen. Perencanaan dan pengendalian biaya kualitas secara berkesinambungan dapat meningkatkan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Dari laporan biaya kualitas selama 3 periode dapat dilihat bahwa total biaya kualitas terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Prosentase total biaya kualitas terhadap penjualan actual dari tahun 2000-2002 menunjukkan angka 2-3% setiap tahunnya. Hal tersebut merupakan hasil yang dicapai perusahaan dalam melakukan pengendalian kualitas terhadap produknya selama periode tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan perencanaan dan pengendalian biaya kualitas untuk membantu manajemen perusahaan dalam mengendalikan besarnya biaya kualitas yang timbul. Dengan diterapkannya pelaporan biaya kualitas secara khusus, diharapkan kualitas produk maupun tingkat produktivitas perusahaan dapat ditingkatkan. Dengan menerapkan pelaporan biaya kualitas dapat diketahui secara pasti berapa biaya yang telah dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar kualitas sehingga akan mudah untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai program pengembangan kualitas yang telah dilakukan.